

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PUZZLE DI KB/RA NURUL HIKMAH, DESA PESISIR, KEC. BESUKI, KAB. SITUBONDO

Ahmad Khoirur Roziqin¹, Nur Elisa², Habibah³, Indi Rahmawati⁴, Siti Rahayu Ning Kurnia⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Wali Songo Situbondo

ziqnokia@gmail.com, nurelisa99@gmail.com

Abstrak

Pendidikan pertama yang dilakukan oleh seseorang agar anak-anak bisa membaca Al-Qur'an adalah dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 30 huruf. Dan huruf hijaiyah yang terdiri dari 30 huruf tersebut mempunyai bentuk dan karakter yang berbeda-beda, sehingga menyebabkan anak-anak sulit menghafalkan huruf hijaiyah dikarenakan sering tertukar melafalkannya, terutama huruf-huruf yang sama bentuknya tetapi berbeda penempatan titiknya. Oleh karena itu perlu adanya suatu strategi pembelajaran di KB/RA Nurul Hikmah yang dapat menarik minat anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran ini adalah belajar sambil bermain dengan menggunakan media puzzle, Karena pada hakikatnya dunia anak adalah bermain. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menarik perhatian dan minat anak-anak agar tidak malas ataupun merasa bosan ketika belajar, mempermudah anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah, serta mempercepat dan memperkuat daya hafalan anak-anak, sehingga dapat dengan mudah membedakan huruf-huruf yang mempunyai kemiripan, baik bentuk ataupun pelafalannya. Selain itu media puzzle ini juga melatih kecerdasan, konsentrasi, ketelitian dan kesabaran pada anak-anak. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di KB/RA Nurul Hikmah serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari diadakannya pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui media puzzle di RA Nurul Hikmah Pesisir Besuki Situbondo adalah yang awalnya anak hanya bisa membaca huruf hijaiyah secara urut setelah dibimbing melalui metode demonstrasi anak dapat membaca huruf hijaiyah secara acak, mengetahui tanda baca dan panjang pendek, serta dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan. Sedangkan untuk dikelas KB, anak-anak masih hafal sebagian huruf saja dan terkadang masih tertukar dalam melafalkan huruf hijaiyah, dengan bermain puzzle huruf hijaiyah ini, kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah semakin meningkat. Yang semula hanya hafal 25-30% huruf hijaiyah sudah meningkat menjadi hafal 50-60 % huruf hijaiyah.

Keyword : Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini, Puzzle

PENDAHULUAN

Al-Qur'an secara harfiah berasal dari kata *qara'a yaqra'u qur'an* yang berarti membaca. Sedangkan kata Al-Qur'an sendiri adalah masdar dari lafadz *qara'a* yang memiliki arti bacaan. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, maka Al-Qur'an perlu dipelajari agar dapat membaca dan memahaminya. Didalam Al-Qur'an, perintah membaca terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَامِ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya; Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qs. Al Alaq; 1-5)

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah membaca dan pentingnya pendidikan didalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia dewasa ataupun yang masih anak dan balita. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan informal, Adapun pendidikan informal pada anak usia dini ada 2 jenis, yaitu Kelompok Bermain (KB) dan Raudhatul Athfal (RA) yang memiliki berbagai macam aspek perkembangan seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni. Di antaranya adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk beradaptasi dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitarnya.

Pentingnya pendidikan pada anak usia dini dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak. Salah satu cara untuk memperkenalkan pendidikan agama kepada anak-anak adalah dengan cara melakukan kegiatan pendidikan Al-Qur'an. Pendidikan pertama yang dilakukan oleh seseorang agar anak-anak bisa membaca Al-Qur'an adalah dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 30 huruf. Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan didalam Al-Qur'an. Orang yang tidak mengenal huruf hijaiyah tidak akan bisa membaca Al-Qur'an karena huruf yang digunakan didalam Al-Qur'an adalah huruf hijaiyah. Didalam

mengenalkan huruf hijaiyah ini perlu beberapa tahapan. Pertama, cara melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Kedua, cara membedakan huruf hijaiyah terutama yang memiliki kemiripan bentuk dan cara penulisannya. Ketiga merangkai satu persatu huruf hijaiyah hingga tersusun menjadi sebuah kata yang mengandung arti beserta harakat(syakalnya). huruf hijaiyah yang terdiri dari 30 huruf tersebut mempunyai bentuk dan karakter yang berbeda-beda, menyebabkan anak-anak sulit menghafalkan huruf hijaiyah dikarenakan sering tertukar melafalkan huruf-huruf hijaiyah terutama huruf-huruf yang sama bentuknya tetapi berbeda titiknya.

Oleh karena itu perlu adanya suatu strategi pembelajaran di KB/RA Nurul Hikmah yang dapat menarik minat anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran ini adalah belajar sambil bermain dengan menggunakan media puzzle, Karena pada hakikatnya dunia anak adalah bermain. Maka dari itu anak akan tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru, dimana puzzle ini berbentuk huruf-huruf hijaiyah, lalu guru mempraktekan membaca huruf-huruf hijaiyah dengan meletakkan huruf pada kolom bentuk yang sama. Setelah itu anak-anak diajak untuk menirukannya. Dengan menggunakan media puzzle, anak akan lebih mudah menghafal, melafalkan huruf hijaiyah serta mengembangkan daya konsentrasinya.

Dari hasil tinjauan awal yang peneliti lakukan mengenai kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak KB/RA Nurul Hikmah Desa Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo memiliki keterlambatan pada kemampuan tersebut. Ada beberapa anak yang masih mengalami keterlambatan dalam menyebutkan huruf hijaiyah misalnya anak masih bingung membedakan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan, belum bisa membedakan tanda baca seperti fathah, dhomah dan lain sebagainya. Maka dari itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Adapun data yang peneliti dapatkan di KB/RA Nurul Hikmah Desa Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. kemampuan tersebut dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik), MB (Mulai Berkembang) dan BB (Belum Berkembang).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah yang bermaksud

untuk pengumpulan data yang terjadi di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menarik perhatian dan minat anak-anak agar tidak malas ataupun merasa bosan ketika belajar, mempermudah anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah, serta mempercepat dan memperkuat daya hafalan anak-anak sehingga dapat dengan mudah membedakan huruf-huruf yang mempunyai kemiripan, baik bentuk ataupun pelafalannya. Selain itu media puzzle ini juga melatih kecerdasan, konsentrasi, ketelitian dan kesabaran pada anak-anak.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di KB/RA Nurul Hikmah serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah bertempat di KB/RA Nurul hikmah Desa Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Sumber data primer melalui wawancara kepada kepala sekolah KB/RA Nurul Hikmah dan beberapa guru di KB/RA Nurul Hikmah. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek kajian.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan ;

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at, 17 November 2023, bertempat di KB/RA Nurul Hikmah, Desa Pesisir, Kecamatan Besuki, Situbondo.

2. Peserta Pelatihan dan Pembinaan Baca Tulis Al Qur'an

pengenalan puzzle huruf hijaiyah meliputi anak-anak KB/RA di kampung Lesanan Lor Pesisir bahkan sebagian peserta berasal dari kampung atau dusun lain.

3. Alat dan Bahan

Adapun Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengenalan huruf hijaiyah melalui media puzzle antara lain:

1. Kertas print out huruf hijaiyah
2. Spidol
3. Penggaris

4. Gunting
5. Kardus bekas
6. Doble tip
7. Puzzle huruf hijaiyah

Dalam kegiatan ini, upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan menggunakan puzzle yaitu dengan memfasilitasi APE puzzle pada anak, kemudian anak-anak membaca huruf hijaiyah secara bersama-sama setelah itu puzzle di bongkar dan di acak. Tugas anak-anak adalah menyusun kembali huruf-huruf hijaiyah secara baik dan benar kemudian di baca lagi. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara bergantian atau berkelompok.

Hasil Pelaksanaan

Pendidikan yang diberikan untuk anak usia dini harus memiliki sesuatu yang membuat anak-anak tertarik dan simpati untuk belajar. Anak-anak bisa pintar tanpa tuntutan. Dengan membuat mereka senang ketika belajar tentunya akan semakin meningkatkan kemampuan anak untuk menerima pelajaran. Karena fakta lapangan, bahwa anak pada usia dini lebih senang bermain daripada belajar. Mereka bisa keduanya yakni, bermain sambil belajar. Dan di Era 4.0 ini, suatu zaman dimana perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin meningkat, membuat anak cenderung lebih suka bermain game dan mengikuti arus teknologi yang menyebabkan mereka malas untuk belajar dan lebih senang bermain game online. Jadi perlu adanya media dan metode yang menarik perhatian anak-anak agar semakin giat dan mudah menerima pelajaran.

Media dalam suatu proses pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan karena pada hakikatnya dunia anak adalah bermain, maka perlu adanya media pembelajaran yang dapat digunakan sambil bermain untuk menarik perhatian dan simpati anak agar anak-anak tidak jenuh dan bosan.

Hal ini yang mendasari untuk mengadakan kegiatan pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak usia dini melalui media puzzle. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di KB/RA Nurul Hikmah didesa Pesisir Besuki Situbondo.

1. Persiapan Awal Kegiatan

Kegiatan awal yang dilakukan oleh siswa KB/RA Nurul Hikmah adalah berbaris didepan kelas untuk senam bersama, lalu guru menunjuk 5 orang sebagai

contoh gerakan yang dilakukan ketika senam didepan siswa lainnya mengikuti irama lagu. Hal ini dilakukan agar merasa senang sebelum masuk kedalam kelas.



Gambar I. Kegiatan senam bersama di KB/RA NURUL HIKMAH

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan inti ini sebelum belajar membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media puzzle, pelaksana terlebih dahulu mengajak anak untuk berdoa sesudah makan dan minum dilanjutkan pembiasaan doa-doa harian, surat-surat pendek dan bernyanyi.



Gambar 2. Kegiatan membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek di KB/RA NURUL HIKMAH

Setelah itu pelaksana mengajak anak untuk duduk melingkar dan menstimulasi anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan digunakan untuk bermain media puzzle huruf hijaiyah, Setelah kesepakatan bermain disetujui secara bersama, pelaksana mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan tersebut, Sesekali pendidik bercakap-cakap dengan anak tentang kegiatan main yang sedang dilakukan. Setelah kegiatan dilakukan beberapa menit kemudian Pendidik mengingatkan anak bahwa waktu bermain akan segera berakhir dan menstimulasi anak untuk membereskan alat dan bahan main yang telah digunakan oleh anak.



Gambar 3. Kegiatan bermain media puzzle huruf hijaiyah di KB/RA NURUL HIKMAH

Perkembangan anak dalam membaca huruf hijaiyah melalui media puzzle dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan bahwa pelaksanaan yang dilakukan sangat bermacam-macam. Yang semula hanya menggunakan papan tulis saja, sekarang sudah menggunakan berbagai media pembelajaran.

Sebelum diterapkan media puzzle sebagai pembelajaran terdapat beberapa anak yang dinyatakan belum lancar. Dan setelah diterapkannya media puzzle di KB/RA Nurul Hikmah, perkembangan anak dalam membaca huruf hijaiyah mengalami peningkatan walaupun sedikit demi sedikit. Lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini :

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah					Ket
		1*	2*	3*	4*	5*	
1.	Gilang Firmansyah	BSB	BSB	MB	MB	MB	MB
2.	Muhammad Arvino	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
3.	Cika Wulandari	BSB	BSB	MB	MB	MB	MB
4.	Amrullah Zaki	BSB	BSB	MB	MB	MB	MB
5.	Zivana	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
6.	Dinda Azani	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH
7.	Wildan Maulana	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
8.	Sri Wahyuni	BSB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
9.	Siti Rahayu	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	Zahra Najwa	BSB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB

11.	Bunga Citra	BSB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
12.	Nur Hafizah	BSB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
13.	Siti Marfuah	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB

Keterangan* :

- ✚ Belum Berkembang (BB) : apabila anak tidak mau mengikuti kegiatan yang telah di siapkan oleh guru.
- ✚ Mulai Berkembang (MB) : apabila anak melakukannya masih harus dengan bantuan dari guru.
- ✚ Berkembang Sangat Baik (BSB) : apabila anak mau melakukan kegiatan secara tepat, mandiri dan konsisten serta mampu membantu temannya yang belum mencapai perkembangan yang diharapkan.
- ✚ Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : apabila anak mau melakukan kegiatan secara mandiri tanpa ada bantuan dari guru maupun temannya.

Adapun aspek tentang kemampuan anak dalam membaca huruf

hijaiyah adalah sebagai berikut :

1. Menirukan pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj.
2. Menirukan pelafalan tanda baca seperti fathah, dhomah, kasroh, dsb.
3. Menyebutkan huruf hijaiyah secara acak dengan kartu bergambar.
4. Menyebutkan pelafalan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan.
5. Membaca huruf hijaiyah yang disediakan di papan tulis.

Tingkat capaian kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah melalui media puzzle di KB/RA Nurul Hikmah Pesisir Besuki Situbondo, terlihat anak-anak lebih mudah memahami huruf hijaiyah, nyaman dan senang dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat menjadi motivasi dalam belajar selain itu anak lebih nyaman dan senang jika kegiatan belajar dilakukan sambil bermain.

Dari analisis data tersebut, bahwa tingkat kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah dengan metode demonstrasi dapat dikatakan cukup baik, walaupun setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda, ada yang sudah berkembang sesuai harapan, ada yang berkembang sangat bagus dan ada yang mulai berkembang. Dari tabel tersebut sudah ada peningkatan, hal ini dibuktikan pada tabel diatas bahwa, kemampuan sudah mencapai kategori BSH (Berkembang Sesuai

Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik) dan ada juga yang masih MB (Mulai Berkembang). Maka dari itu, guru tetap memberikan perhatian yang lebih terhadap anak-anak tersebut agar kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dapat berkembang sesuai harapan.

Perkembangan anak-anak setelah mengikuti pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui media puzzle di RA Nurul Hikmah Pesisir Besuki Situbondo adalah yang awalnya anak hanya bisa membaca huruf hijaiyah secara urut setelah dibimbing melalui metode demonstrasi anak dapat membaca huruf hijaiyah secara acak, mengetahui tanda baca dan panjang pendek, serta dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan. Sedangkan untuk dikelas KB, anak-anak masih hafal sebagian huruf saja dan terkadang masih tertukar dalam melafalkan huruf hijaiyah, dengan bermain puzzle huruf hijaiyah ini, kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah semakin meningkat. Yang semula hanya hafal 25-30% huruf hijaiyah sudah meningkat menjadi hafal 50-60 % huruf hijaiyah.

PEMBAHASAN

Dalam hal kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Kemampuan membaca harus dimiliki sejak anak usia dini, jika anak usia dini tidak cepat mempunyai kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi, Kemampuan membaca tidak hanya berpaku pada pengenalan saja, namun kemampuan anak dalam mengidentifikasi, memahami dan menciptakan gairah terhadap minat dan motivasi dalam membaca yang tinggi.

Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak dapat berkembang melalui berbagai proses. Salah satu proses yang dilakukan di KB/RA Nurul Hikmah adalah dengan menggunakan media puzzle, di mana anak dapat belajar sambil bermain.

Belajar membaca huruf hijaiyah juga sangat penting untuk anak usia dini, karena pada masa emas atau golden age ini daya ingatan anak sangat baik sehingga alangkah baiknya pembelajaran membaca huruf hijaiyah di berikan sejak anak usia dini. Belajar membaca huruf hijaiyah merupakan dasar pembelajaran Al-Qur'an serta pedoman setiap muslim di dalam kehidupan sehari-hari.

Media adalah suatu perantara dalam penyampaian informasi dari sumber kepada penerima dalam konteks sekolah yaitu sumber adalah guru dan penerima adalah anak didik. Secara harfiah media berarti perantara yaitu alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran supaya dapat menghasilkan perkembangan kemampuan secara optimal. Salah satu contoh media dalam pembelajaran yaitu puzzle.

APE (Alat Permainan Edukasi) Puzzle huruf hijaiyah, yaitu teka-teki, bongkar pasang, atau sarana yang dapat dimainkan dengan membongkar pasangan huruf hijaiyah. Ada beberapa manfaat penggunaan puzzle, antara lain:

1. Mengetahui huruf-huruf arab (nama dan bentuk)
2. Belajar mengetahui warna
3. Mengasah kemampuan otak.
4. Melatih koordinasi mata dan tangan.
5. Melatih nalar dan logika.
6. Melatih ketepatan
7. Melatih kesabaran.
8. Menambah pengetahuan.

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media puzzle di KB/RA Nurul Hikmah Pesisir Besuki Situbondo, adalah dengan menggunakan APE puzzle huruf hijaiyah.

Pencapaian kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media puzzle di KB/RA Nurul Hikmah Pesisir Besuki Situbondo dapat dikatakan cukup baik, hal ini dikarenakan guru sangat kreatif dalam memanfaatkan APE yang tersedia. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda dan kemampuan tersebut sudah ada peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah ada yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Setiap aspek perkembangan yang dilalui oleh anak pasti memiliki faktor yang mendukung dan penghambat. Terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di KB/RA Nurul

Hikmah Pesisir Besuki Situbondo. Faktor penghambatnya adalah Faktor lingkungan, Faktor orangtua, Media pembelajaran yang belum memadai dan Intelegensi anak yang kurang memadai. Sedangkan faktor pendukungnya adalah Adanya minat dalam diri anak, Dukungan, motivasi dan Daya pikir anak yang cepat tanggap.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Aziz, M. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an : Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan. Cv. Pusdikra Mj.

Maharani, S. (2020). *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*. 4, 11. Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.

Mulyani, D., Pamungkas, I., & Inten, D. N. (2018). *Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 202.

Mursid. (2015). *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.

Nugraheni, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. Laskar Pelangi.

Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau. Pt.Indragiri.

Samsu. (2017). *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi. Pusaka Jambi.

Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Prenada Media.

Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). *Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini*. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 161–17

Anggito, A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. sukabumi. cv. jejak.